

MASUKI MUSIM KEMARAU

Warga Bandung Diimbau Jaga Kesehatan dan Waspada Bencana

BANDUNG (IM)- Pelaksana harian (Plh) Wali Kota Bandung, Ema Sumarna mengimbau masyarakat untuk terus menjaga kesehatan dan waspada terhadap potensi bencana alam memasuki musim kemarau. "Kita rasakan ada perubahan iklim tidak seperti biasa, udara sangat dingin. Kalau bisa dikatakan mungkin ini masuk musim kemarau. Masyarakat harus menjaga kesehatan," kata Ema Sumarna, Kamis (20/7).

Selain itu, Ema Sumarna juga mengingatkan masyarakat untuk waspada terhadap potensi kebakaran saat musim kemarau tiba. Ema pun meminta Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana (Diskar PB) Kota Bandung untuk meningkat-

kan kewaspadaan terutama menghadapi potensi bencana yang terjadi.

"Kita saling berbagi untuk mengingatkan biasanya dalam masa seperti ini potensi kebakaran cukup tinggi. Untuk Diskar, diharapkan terus meningkatkan kewaspadaan melakukan antisipasi, apalagi dengan terpaan angin lebih kencang," ucapnya.

Ema juga menginstruksikan kepada aparat kewilayahan untuk terus mengedukasi masyarakat terkait mitigasi bencana. "Para relawan di kewilayahan juga bisa dioptimalkan supaya mereka bisa terus mengingatkan warga sekitar," ujar dia. ● **pra**

Aneh! Warga Satu Kampung di Garut Tiba-tiba Miliki Utang

GARUT (IM)-Sebanyak 407 warga di Desa Sukabakti, Kecamatan Tarogong Kidul, Kabupaten Garut yang mendadak memiliki utang, padahal tak pernah meminjam. Peristiwa menggejutkan ini tengah diselidiki aparat Kepolisian.

Ratusan warga ini diklaim tercatat sebagai debitur di PT Permodalan Nasional Mandiri (PNM) Mekaar. Belum diketahui total utang yang jadi tanggungan warga. Namun ditaksir tiap orang tercatat punya utang ratusan ribu hingga jutaan rupiah.

Kabid Humas Polda Jawa Barat, Kombes Ibrahim Tompo mengatakan pihaknya belum menerima laporan polisi terkait kasus tersebut. Namun, proses penyelidikan tetap dilakukan.

Tompo menyebut berdasarkan hasil penyelidikan sementara diduga kasus yang menimpa ratusan warga ini dilakukan oleh pengurus PT PNM Mekaar. Namun, hal ini masih diselidiki lebih lanjut. "Dari uraian kejadiannya, dugaan sementara kasus ini adalah penipuan dan penggelapan dari pengurus PNM," ucap dia.

Tompo juga menyampaikan pihaknya telah menyiapkan posko pengaduan untuk

menampung segala bentuk informasi dari warga guna membantu proses penyelidikan.

Kepala Desa Sukabakti, Wawan Gunawan mengatakan kasus ini terungkap dari laporan salah seorang Ketua Rukun Warga (RW) di wilayahnya. "Ada warga yang laporan, katanya dia ditagih tapi merasa tidak meminjam. Mereka kaget," kata Wawan.

Kata Wawan, warga di daerahnya sangat kaget dengan hal tersebut. Pasalnya, para warga mengaku sama sekali tidak pernah meminjam uang kepada salah satu lembaga pembiayaan negara itu.

Aparat desa lantas melakukan penelusuran usai menerima informasi tersebut. Hasilnya, pihak desa menduga Ketua Kelompok PNM Mekaar desa tersebut yang menjadi biang kerok di balik kejadian ini. Oknum tersebut, lanjutnya, diduga mencuri data pribadi milik warga berupa kartu tanda penduduk (KTP) untuk dijadikan jaminan pinjaman ke lembaga pembiayaan tersebut.

Saat ini keberadaan oknum tersebut tak diketahui. Sebagai tindak lanjut, petugas desa bersama pihak perusahaan dipantau. Polisi juga sudah melakukan mediasi. ● **pra**

Polres Bogor Bongkar Sindikat Narkoba, Diamankan Barang Bukti Ganja 6,03 Kg



Barang bukti Narkoba yang disita Polres Bogor, saat gelar ungkap sindikat pelaku penyalahgunaan Narkoba.

BOGOR (IM)- Aparat kepolisian Bogor membongkar sindikat narkoba dengan diamankan barang bukti ganja seberat 6,03 Kilogram (Kg). Pengungkapan sindikat narkoba ini disampaikan saat gelar kasus, di Mapolres Bogor, Jl Tegar Beriman, Cibinong, Kabupaten Bogor, kemarin.

Kapolres Bogor, AKBP Rio Wahyu Nugroho Anggoro mengungkapkan, gelar perkara kasus penyalahgunaan narkoba jenis sabu, ganja, tembakau sintetis hingga sediaan farmasi itu merupakan pengungkapan yang dilakukan jajarannya dalam kurun waktu sampai Juni 2023.

"Pengungkapan yang dilakukan Sat Narkoba Polres Bogor itu, berhasil mengamankan 32 tersangka, berikut dengan total barang bukti sabu seberat 0,6 kilogram, ganja seberat 6,03 kilogram, tembakau sintetis 74,2 gram dan sediaan farmasi sebanyak 315 butir," kata AKBP Rio Wahyu Nugroho Anggoro, yang baru menjabat beberapa hari, di Polres Bogor.

Menurutnya, jaringan peredaran para pelaku yang kita amankan ini, meliputi wilayah Kabupaten Bogor dan wilayah Kota Depok. Dan para pelaku ini pun, akan dijerat dengan

Pasal 114 Ayat 2 Ayat 1, Pasal 112 Ayat 2 ayat 1 dan Pasal 111 Ayat 2 ayat 1 dengan ancaman hukuman minimal 12 tahun penjara, sumur hidup bahkan maksimal hukuman mati.

Sedangkan dari pengungkapan yang berhasil dilakukan ini, bila dikonversikan telah menyelamatkan kurang lebih 9.500 Jiwa dari penyalahgunaan Narkotika. Saat itu juga, dia meminta kepada seluruh lapisan masyarakat agar bisa memberikan informasi sekecil apapun kepada kepolisian setempat untuk tetap bersama-sama melakukan pemberantasan terhadap peredaran narkotika dan obat-obatan terlarang di Wilayah Kabupaten Bogor.

Hal ini dimaksudkan agar kasus penyakit masyarakat yang sangat luar biasa itu bisa masuk ke segala sendi kehidupan masyarakat. "Kami ingin masa depan anak-anak kita, masa depan pemuda-pemuda tidak hancur karena peredaran Narkotika ini," tegasnya.

Atas kekhawatiran bahaya narkotika, dia berpesan kepada seluruh masyarakat Kabupaten Bogor, mari kita sama-sama berantas peredaran Narkotika agar Kabupaten Bogor ini bersih dari narkotika, katanya. ● **gio**

8 | Nusantara



PERESMIAN KLINIK INGGIT GARNASIH

Pekerja merapikan tirai sebuah ruangan di Klinik Inggit Garnasih di Bandung, Jawa Barat, Kamis (20/7). Pemerintah Provinsi Jawa Barat bersama Bank BJB, dan Baznas membangun Klinik Inggit Garnasih yang memiliki sejumlah fasilitas terapi bagi lansia guna mewujudkan Provinsi Jawa Barat ramah lansia.

KPAD Kabupaten Bogor Gondol Anugerah KPAI Tahun 2023

Penghargaan tersebut diberikan atas komitmen KPAD Kabupaten Bogor untuk melakukan pengawasan pemenuhan hak anak dan perlindungan anak di daerah dengan penguatan kelembagaan, regulasi yang efektif, dan dukungan sarana prasana yang memadai. Ini merupakan salah satu prestasi tertinggi sejak terbentuknya lembaga ini tahun 2020 lalu.

CIBINONG (IM)- Komisi Perlindungan Anak Daerah (KPAD) Kabupaten Bogor berhasil meraih penghargaan Anugerah Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) 2023, Jakarta, Kamis (20/7).

Penghargaan untuk kategori KPAD Terbaik ini diterima oleh Ketua KPAD Kabupaten Bogor, Jopie Gilalo didampingi para komisioner lainnya dan merupakan salah satu prestasi

tertinggi sejak terbentuknya lembaga ini tahun 2020 lalu.

Penghargaan tersebut diberikan atas komitmen KPAD Kabupaten Bogor untuk melakukan pengawasan pemenuhan hak anak dan perlindungan anak di daerah dengan penguatan kelembagaan, regulasi yang efektif, standar operasional yang jelas serta sinergitas dan dukungan sarana prasana yang memadai

serta penilaian Sistem Monitoring dan Evaluasi Pelaporan Perlindungan anak (SIMEP).

SIMEP merupakan salah satu instrumen KPAI berbasis aplikasi yang bertujuan untuk menilai sejauhmana komitmen dan inovasi daerah dalam mengawasi dan menindaklanjuti berbagai upaya serta kepedulian terhadap pemenuhan dan perlindungan hak Anak.

Tindak lanjut SIMEP ini setelah dianalisis dan ditelaah KPAI selanjutnya dijadikan rumusan rekomendasi untuk pemerintah pusat dan pemerintah daerah dalam pengawasan dan perlindungan khusus anak.

Wakil Presiden Indonesia, Maruf Amin dalam pesannya yang disampaikan melalui tayangan video mengatakan perlindungan anak harus menjadi perhatian bersama dan kasus anak harus diselesaikan berdasarkan regulasi yang ada.

"Keluarga juga perlu mendapatkan perhatian khusus karena keluarga sebagai minia-

tur bangsa harus dapat tertangani dalam perlinfangan anak, oleh karena itu optimalkan digital publik sebagai bagian sosialisasi Perlindungan anak termasuk berbagai kebijakan pemerintah," kata Maruf Amin.

Mendapatkan penghargaan KPAI 2023, Sekretaris dan juga Komisioner KPAD Kabupaten Bogor, Erwin Suniana menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada KPAI yang memberikan penghargaan dan kepercayaan kepada KPAD Kabupaten Bogor untuk menerima anugerah tersebut. "Penghargaan dari KPAI menjadi tolok ukur bagi kami untuk mereview capaian kinerja selama ini serta menjadi motivasi KPAD Kabupaten Bogor untuk terus berupaya menekan berbagai kasus dan peristiwa yang menjadikan anak sebagai korban kekerasan, pelecehan seksual, perundungan, penelantaran dan sebagainya," ujar Erwin Suniana.

Mantan Sekretaris Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor ini menuturkan bahwa keberhasilan

ini juga tidak luput dari dukungan yang luar biasa Pemerintah Kabupaten Bogor, DPRD Kabupaten Bogor, serta DP3AP2KB yang selama ini telah mensupport dari sisi anggaran, sarana prasarana dan dukungan moril, sehingga KPAD mampu memberikan kontribusi positif dalam melayani masyarakat Kabupaten Bogor.

"Mudah-mudahan keberhasilan ini mampu memberikan energi positif agar kami dapat terus melangkah bersama untuk membangun dan mewujudkan Kabupaten Bogor Layak Anak," tuturnya.

Acara penganugerahan ini dihadiri pula oleh Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Bintang Puspayoga serta penerima penghargaan lainnya dari berbagai daerah di tanah air yang meliputi unsur kementerian/lembaga, pemerintah provinsi/kota/kabupaten, institusi penegak hukum peduli anak, lembaga kemasyarakatan peduli anak, forum anak dan peserta lainnya. ● **gio**

Perpustakaan Bantu Masyarakat Berinovasi Lewat Potensi Daerah

RIAU (IM)- Kemampuan seseorang dalam mengolah dan memahami informasi (literasi) menjadi hal esensial untuk kemajuan bangsa melalui pembangunan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM).

Hal ini disampaikan Wali Kota Dumai, Paisal pada talkshow Peningkatan Indeks Literasi Masyarakat (PILM) bersamaan pembukaan Expo Literasi Dumai, pencaanangan Gemuraj (Gerakan Membaca untuk Dumai), Kamis (20/7).

Membaca telah menjadi aktivitas wajib yang diperintahkan untuk dilakukan sejak zaman dahulu. Namun, pesatnya perkembangan teknologi dan digital berhasil menginspirasi kebiasaan generasi muda untuk membaca.

"Kita memerlukan kolaborasi dan inovasi yang kreatif untuk bisa memotivasi aktivitas membaca masyarakat, terutama anak-anak. Jika mereka rajin membaca pasti ilmu dan wawasannya akan bertambah," ujarnya.

Saat ini, diakui Paisal, pihaknya tengah berupaya keras meningkatkan kegemaran membaca anak-anak pelajar dengan meluncurkan sebuah buku yang berisikan teks sederhana dan gambar yang menarik untuk dibaca seluruh anak sekolah pada tingkat SD dan SMP.

Perpustakaan Nasional RI (Perpusnas) melalui program Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial (TPBIS) yang digagas Perpusnas, berkontribusi aktif dalam

membantu memulihkan kondisi perekonomian masyarakat pasca-pandemi.

"Program TPBIS yang sudah dijalankan sejak tahun 2018 di berbagai perpustakaan umum daerah dinilai efektif dalam memberikan manfaat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, utamanya masyarakat marjinal," ucap Deputi Bidang Pengembangan Bahan Pustaka dan Jasa Informasi Perpusnas, Mariana Ginting.

Program TPBIS mendidik masyarakat yang kurang memiliki kemampuan atau keterbatasan akses digital untuk mendapatkan pengetahuan/informasi dan meningkatkan taraf hidup.

Senada dengan Deputi Perpusnas, Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Dumai, Hj. R. Dona Fitri Illahi SKM Msi, mengatakan bahwa kini perpustakaan telah bertransformasi. Tidak lagi identik dengan gudang buku, melainkan menjadi pusat informasi pembelajaran berbasis inklusi sosial.

"Saat ini, perpustakaan merupakan wadah atau sarana yang bisa memfasilitasi seluruh lapisan masyarakat untuk mengembangkan inovasi berdasarkan potensi daerahnya," katanya.

Sedangkan, Pustakawan Utama Perpusnas, Deni Kurniadi mengatakan Perpusnas dalam mengemban tugasnya tidak dapat bekerja sendiri. Perlu sinergi yang mesti dibangun bersama seluruh stake holders agar mampu menghadirkan bahan bacaan berkualitas di

tengah masyarakat.

"Saya mengapresiasi langkah positif Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Dumai yang bersinergi dengan pihak swasta melalui pemanfaatan dana filantropi maupun CSR untuk memastikan bahan baca hadir di tengah masyarakat," jelasnya.

Sementara itu, Wakil Ketua Komisi DPRD Kota Dumai, Edison, menyoroti Gerakan Literasi Nasional (GLN) untuk mendorong peningkatan literasi masyarakat yang digulirkan pada 2016 silam.

Di dalam GLN, ada Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang menjadi fondasi dasar yang dibuat agar anak-anak gemar membaca. Tidak lupa disinggung dalam GLS perihal kewajiban sekolah untuk menghadirkan perpustakaan. "Dengan menghadirkan infrastruktur perpustakaan yang bagus berdampak pada motivasi pelajar untuk datang dan membaca di perpustakaan," terangnya.

Namun, patut diingatkan kebebasan mengakses dunia digital tidak serta merta bagi siapa pun kemudian menjadi lajah menyebarkan informasi tanpa sumber yang jelas. "Ini yang sering terjadi sehingga menimbulkan masalah yang pelik yang acap ditemukan di era digital saat ini," ungkap Ketua Yayasan Tafiqh Fiddin Kota Dumai, Muhammad Rizal Akbar.

Menurutnya, informasi yang baik harus didasari pada sumber yang valid, agar tidak menimbulkan opini luar karena salah penafsiran. ● **bam**



Deputi Bidang Pengembangan Bahan Pustaka dan Jasa Informasi Perpusnas, Mariana Ginting.

IPA Cipinang Gading Siap Layani 5.000 Pelanggan Baru di Bogor Selatan

BOGOR (IM)- Pemerintah Kota (Pemkot) Bogor melalui Perumda Tirta Pakuan tengah membangun Water Treatment Plant (WTP) atau Instalasi Pengolahan Air (IPA) Cipinang Gading di Kelurahan Mulyaharja, Kecamatan Bogor Selatan.

IPA Cipinang Gading ini dibangun dari program bantuan pemerintah pusat, National Urban Water Supply Project (NUWSP) untuk mendukung pembangunan penyediaan air minum perkotaan. Diketahui, target dasarnya sebagaimana diungkapkan Faisal Jufrida tim NUWSP, TACT - LG Kemendagri sampai 3 tahun ke depan untuk peningkatan cakupan pelayanan. Beberapa pendanaannya dibantu pemerintah pusat, daerah maupun dana perbankkan.

Wali Kota Bogor, Bima Arya didampingi Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Bogor, Rudy Mashudi, Kepala Dinas PUPR Kota Bogor, Rena Da Frina, Dirut Perumda Tirta Pakuan Kota Bogor, Rino Indra serta perwakilan Bagian Perekonomian Setda Kota Bogor secara langsung menerima tim NUWSP, TACT - LG Kemendagri di TIC Alun-alun Kota Bogor pada Selasa lalu.

Dalam kunjungan tersebut, selain tim monitoring menyampaikan program yang telah berjalan, turut disampaikan undangan untuk Wali Kota Bogor bersama Ketua DPRD Kota Bogor untuk hadir di acara Kemendagri yang akan dilaksanakan pada Agustus 2023 mendatang.

Kepala Bappeda Kota Bogor, Rudy Mashudi menerangkan, WTP atau IPA Cipinang Gading di Kelurahan Mulyaharja dalam rangka memberikan pelayanan air bersih yang layak untuk masyarakat Kota Bogor,

terutama di Bogor Selatan.

"Saat ini masih berproses dengan progres mencapai 4,5 persen dari target 3 persen. Ditargetkan pada akhir Desember 2023 rampung dan di uji coba," ungkap Rudy kepada wartawan pada Kamis (20/7).

"Namun yang pastinya pada tahun 2024. Rencananya kalau sudah terbangun bisa melayani 5.000 sambungan rumah (SR) sehingga wilayah Bogor Selatan yang selama ini belum ada layanan air bersih dari Perumda Tirta Pakuan bisa terlayani. Adapun anggaran pembangunannya dibantu pemerintah pusat dan juga ada dana pendamping dari Perumda Tirta Pakuan Kota Bogor untuk proses pembangunan jaringan pipa distribusi ke rumah-rumah warga," tambah Rudy.

Sementara itu, Direktur Utama Perumda Tirta Pakuan Kota Bogor, Rino Indra memaparkan, pertemuan yang dilaksanakan pada Selasa (18/7) kemarin adalah susulan dari program proyek NUSP yang telah dilaksanakan pada tahun 2023 yaitu bantuan dari NUSP yang jumlah sekitar Rp 13,5 miliar untuk pembangunan WTP atau IPA di Kelurahan Mulyaharja.

"Bantuan yang diberikan didasari karena Perumda Tirta Pakuan Kota Bogor melakukan program-program kerja sama dengan pihak perbankan untuk perkembangan infrastruktur air minum daerah dalam bentuk saluran air bersih ke rumah-rumah warga," terang Rino, Kamis (20/7) pagi.

Rino menjelaskan, melalui program ini Insha Allah Tirta Pakuan akan mengucurkan air di wilayah Selatan Kota Bogor yang selama ini belum teraliri pipa Perumda Tirta Pakuan Kota Bogor. ● **gio**